



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

Filsafat Dan Teknologi Di Era Digital

Philosophy And Teknologi In The Digital Era

Yulinda Makdalena Humau¹ Mia Asadama² Kaleb Lelo³ Desi Alyani Liufeto⁴ Yeni Felpina Lasena⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen, Indonesia

desiliufeto298@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah memberi perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi hingga bagaimana pengetahuan di hasilkan dan di sebar. Dosen mata kuliah Filsafat Ilmu, Menyikapi revolusi Teknologi di era digital. Bagaimana mahasiswa menggunakan teknologi dengan bijak program studi pendidikan Kristen anak usia dini IAKN Kupang melalu kegiatan seminar dengan tema " Filsafat dan teknologi di era digital ". Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan tersebut yakni Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil akhir kegiatan ini menunjukkan adanya dampak positif dan negatif yang di peroleh mahasiswa dalam penggunaan teknologi dan bagaimana menyelesaikan pikiran dengan tindakan di dunia nyata.

Kata Kunci: *Filsafat; Teknologi; Digital*

Abstract

The advancement of digital technology has brought fundamental changes to various aspects of human life, ranging from ways of communication to how knowledge is produced and disseminated. A lecturer in the Philosophy of Science course addressed the technological revolution in the digital era. Students in the Early Childhood Christian Education program at IAKN Kupang utilized technology wisely through a seminar activity with the theme "Philosophy and Technology in the Digital Era."The advancement of digital technology has brought fundamental changes to various aspects of human life, ranging from ways of communication to how knowledge is produced and disseminated. A lecturer in the Philosophy of Science course addressed the technological revolution in the digital era. Students in the Early Childhood Christian Education program at IAKN Kupang utilized technology wisely through a seminar activity with the theme "Philosophy and Technology in the Digital Era."The implementation of the activity involved several stages: planning, execution, and evaluation. The final results of this activity showed both positive and negative impacts experienced by students in using technology, as well as how to reconcile thoughts with actions in the real world

Keywords: *Philosophy;Technology; Digital*

Submitted: 24-01-2025, Revision: 06-03-2025, Accepted: 11-04-2025

PENDAHULUAN

Era digital yang terus berkembang telah menjadikan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangannya membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi, bekerja, belajar, dan memahami dunia. Namun, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, kemajuan teknologi juga menghadirkan tantangan kompleks dari segi etika, budaya, dan sosial.

Filsafat, sebagai disiplin yang mengeksplorasi pertanyaan mendasar tentang eksistensi, pengetahuan, dan nilai, memiliki peran penting dalam memahami dampak teknologi terhadap kehidupan manusia. Dalam arus inovasi digital, filsafat menyediakan kerangka berpikir kritis untuk menelaah isu-isu seperti hak privasi, kecerdasan buatan, moralitas algoritma, hingga pengaruh teknologi terhadap identitas manusia.

Seminar ini bertujuan untuk menggali hubungan antara filsafat dan teknologi di era digital. Dengan mengusung tema "Filsafat dan Teknologi di Era Digital: Etika, Inovasi, dan Masa Depan Kemanusiaan", kegiatan ini mengajak peserta untuk merenungkan peran teknologi dalam membentuk masa depan serta tanggung jawab manusia dalam memanfaatkannya secara bijaksana. Melalui diskusi dan pemaparan dari para ahli, seminar ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan mendorong dialog yang mendalam.

Pendekatan filosofis terhadap teknologi di era digital tidak hanya bertujuan untuk memahami dampaknya, tetapi juga untuk menyediakan kerangka etis dan kritis dalam pemanfaatannya. Dengan demikian, kajian tentang filsafat dan teknologi menjadi penting agar manusia dapat menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga teknologi dapat berperan sebagai sarana untuk menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan adil.

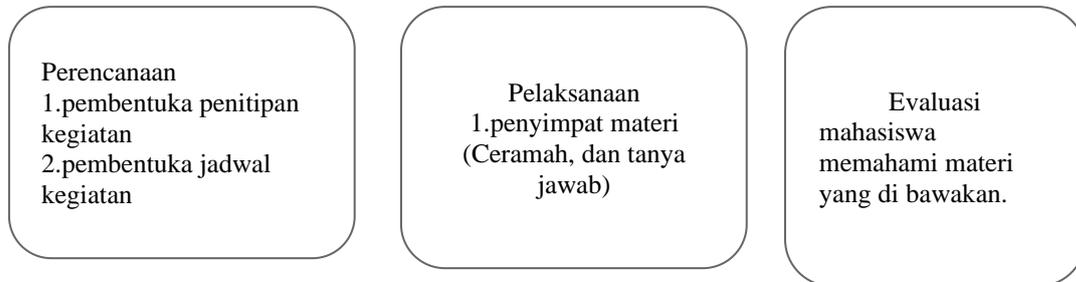
METODE

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pertama adalah perencanaan. Pada tahap ini, dibentuk sebuah panitia kecil untuk mempermudah proses persiapan dan koordinasi, mulai dari penyusunan agenda kegiatan, administrasi surat-menyurat, hingga pemilihan pemateri. Panitia kecil ini terdiri dari dua dosen pengampu mata kuliah dan enam mahasiswa. Dalam tahap ini,

panitia menentukan tema, pemateri, serta jadwal kegiatan. Tahap Kedua pelaksanaan. Kegiatan UAS diselenggarakan dalam bentuk seminar yang menggunakan metode ceramah dan sesi tanya jawab. Seminar ini dipimpin oleh dosen mata kuliah serta mahasiswa, sesuai dengan keahlian masing-masing pemateri. Tahap ketiga evaluasi. Pada tahap ini, tim melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan seminar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memahami materi yang disampaikan dan merasa puas dengan jalannya kegiatan ini. Gambaran pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Seminar



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas berpikir mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi guna memperkuat soft skill yang esensial dalam dunia akademik dan profesional, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan manajemen konflik. Seminar ini diselenggarakan pada Sabtu, 11 Januari 2025, bertempat di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang, dengan tema "Filsafat dan Teknologi di Era Digital." Peserta seminar terdiri dari mahasiswa semester I program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini di IAKN Kupang, dengan total peserta sebanyak 166 orang. Kegiatan ini dibagi ke dalam tiga sesi pemaparan materi. Sebelum sesi pemaparan dimulai, acara dibuka oleh Bapak Kaleb Lelo, M.Pd., yang juga merupakan dosen pengampu mata kuliah Filsafat Ilmu.



Gambar 1 Pemaparan Materi oleh Pemateri I

Sesi pertama membahas materi berjudul "Filsafat dan Teknologi di Era Digital," yang disampaikan oleh Kaleb Lelo, M.Pd., menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dalam sesi ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang perkembangan teknologi serta pengaruhnya terhadap cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi di era digital. Selain itu, materi ini menyoroti bagaimana mahasiswa dapat menggunakan teknologi secara bijak dengan mempertimbangkan batasan etis dalam pengembangannya. Filsafat berperan dalam memberikan kerangka berpikir yang memungkinkan kritik konstruktif terhadap inovasi teknologi, mempertanyakan asumsi dasar yang melandasi perkembangannya. Selain itu, filsafat juga mendorong refleksi terhadap dampak jangka panjang dari teknologi bagi masyarakat.



Gambar 2 Pamaparan oleh pemateri II

Pada sesi Keduaini, materi disampaikan oleh mahasiswa bernama Soni M. Banik. Materi yang dipaparkan terkait dengan materi sesi pertama, yaitu Menyikapi Teknologi Kebijaksanaan. Hubungan materi ini dengan materi sebelumnya terletak pada pemahaman yang baik tentang teknologi, yang kemudian mempengaruhi pandangan kita terhadapnya. Teknologi bukan hanya sekadar alat, tetapi juga merupakan cara manusia memahami dan berinteraksi dengan dunia (Martin, 1993). Media dan teknologi juga mempengaruhi cara kita berpikir dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun teknologi bukanlah manusia, ia tetap dikendalikan oleh manusia, tergantung pada bagaimana kita mengarahkan pemanfaatan media teknologi dengan

pemikiran yang positif. Di era digital saat ini, meskipun teknologi semakin berkembang pesat, kita sebagai pengguna media teknologi perlu fokus pada aspek-aspek yang positif agar teknologi dapat memberikan manfaat bagi kita (Marshall, 2007).



Gambar 3 Pemaparan Materi Oleh Pemateri III

Pada sesi ketiga, materi disampaikan oleh salah satu perwakilan mahasiswa yang terpilih sebagai pembicara. Pada sesi ini, peserta diberikan materi dengan judul Pengantar Filsafat. Materi ini membahas empat konsep yang saling terkait dalam pengantar filsafat, yaitu epistemologi, etika, logika, dan estetika. Epistemologi berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan, yaitu bagaimana kita bisa mengetahui apakah sesuatu itu benar atau salah. Pengetahuan memungkinkan kita untuk memahami hal-hal yang ingin kita pelajari. Etika berkaitan dengan moralitas, nilai, atau tindakan yang benar dan salah. Logika adalah cara berpikir yang benar mengenai suatu hal, sementara estetika berkaitan dengan keindahan yang muncul dari pemikiran yang benar. Filsafat bukan hanya sekadar teori, tetapi juga merupakan panduan hidup. Dengan mempelajari filsafat, kita dapat belajar lebih memahami diri sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar kita. Sebagai penutup, pembicara mengutip beberapa pernyataan inspiratif, di antaranya dari Aristoteles yang mengatakan, "Filsafat dimulai dengan keheranan," serta kutipan dari George Bernard Shaw, "Perubahan adalah awal dari segala pertumbuhan. Tanpa perubahan, kita hanya akan tetap di tempat yang sama." Juga ada kutipan dari Mahatma Gandhi, "Jadilah perubahan yang ingin kamu lihat di dunia," dan dari Barack Obama, "Perubahan tidak akan datang jika kita

menunggu orang lain. Kita adalah orang yang telah kita tunggu-tunggu." Terakhir, Robin Sharma berkata, "Perubahan itu memang sulit pada awalnya, kacau di tengahnya, tetapi indah pada akhirnya." Perubahan mungkin terasa menantang, namun itu adalah satu-satunya cara untuk berkembang dan mencapai hal yang lebih baik.

Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan menggunakan teknologi secara etis setelah mengikuti seminar ini. Mereka diperkenalkan dengan konsep-konsep filsafat yang membantu mereka untuk lebih memahami pengaruh teknologi terhadap cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam dunia digital. Dengan pendekatan yang berbasis pada etika, mahasiswa diajak untuk berpikir kritis tentang dampak jangka panjang teknologi, mempertanyakan inovasi yang ada, serta mengarahkan penggunaan teknologi dengan bijak. Materi mengenai epistemologi, etika, logika, dan estetika juga memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai etis yang harus diterapkan dalam penggunaan teknologi, sehingga mereka semakin mampu memanfaatkan teknologi dengan cara yang lebih bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Setelah mengikuti seminar ini, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penggunaan teknologi secara etis. Seminar berhasil memperkenalkan mereka pada konsep-konsep filsafat yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami dampak teknologi terhadap cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam dunia digital. Pendekatan berbasis etika mendorong mahasiswa untuk mempertanyakan inovasi teknologi, mengarahkan penggunaan teknologi dengan bijak, serta memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai etis dalam penerapannya.

SARAN

Untuk pengembangan seminar di masa depan, perlu adanya peningkatan interaktivitas dengan mengintegrasikan studi kasus dan simulasi langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih mempraktikkan penggunaan teknologi secara etis. Selain itu, melibatkan praktisi atau pakar teknologi akan memberikan wawasan yang lebih konkret terkait tantangan nyata dalam industri. Diperlukan juga evaluasi berkala setelah seminar untuk memastikan mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan akademis dan profesional mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bostrom, N. (2014). *Superintelligence: Paths, Dangers, Strategies*. Oxford University Press.
- Floridi, L. (2014). *The Fourth Revolution: How the Infosphere is Reshaping Human Reality*. Oxford University Press.
- Heidegger, M. (1977). *The Question Concerning Technology and Other Essays*. Harper & Row.
- Tegmark, M. (2017). *Life 3.0: Being Human in the Age of Artificial Intelligence*. Knopf.
- Turkle, S. (2011). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. Basic Books.
- Winner, L. (1986). *The Whale and the Reactor: A Search for Limits in an Age of High Technology*. University of Chicago Press.
- Bynum, T. W., & Rogerson, S. (2004). *Computer Ethics and Professional Responsibility*. Blackwell Publishing.
- Floridi, L. (2014). *The Fourth Revolution: How the Infosphere is Reshaping Human Reality*. Oxford University Press.
- Harari, Y. N. (2018). *21 Lessons for the 21st Century*. Spiegel & Grau.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Turkle, S. (2017). *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age*. Penguin Books.
- Winograd, T., & Flores, F. (1987). *Understanding Computers and Cognition: A New Foundation for Design*. Addison-Wesley.
- Ahmad Tafsir - Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales sampai Capra. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age. Penguin Books.
- Winograd, T., & Flores, F. (1987). *Understanding Computers and Cognition: A New Foundation for Design*. Addison-Wesley.
- Perspektif filosofis tentang bagaimana teknologi memengaruhi desain dan interaksi manusia. Lanier, J. (2010).
- You Are Not a Gadget: A Manifesto. Alfred A. Knopf.
- Carr, N. (2011). *The Shallows: What the Internet Is Doing to Our Brains*.

W. W. Norton & Company. Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton & Company.

Postman, N. (1993). *Technopoly: The Surrender of Culture to Technology*. Vintage Books.

Kaplan, J. (2016). *Artificial Intelligence: What Everyone Needs to Know*. Oxford University Press.

Zuboff, S. (2019). *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power*. PublicAffairs.

Ellul, J. (1964). *The Technological Society*. Vintage Books.

Morozov, E. (2013). *To Save Everything, Click Here: The Folly of Technological Solutionism*. PublicAffairs.

Kelay, K. (2016). *The Inevitable: Understanding the 12 Technological Forces That Will Shape Our Future*. Bertens, Kees - Pengantar Filsafat. Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Magnis-Suseno, Franz - Filsafat sebagai Ilmu Kritis. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Jujun S. Suriasumantri - Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.

Russell, Bertrand - *The History of Western Philosophy*. London: George Allen & Unwin, 1945.

Descartes, René - *Discourse on the Method*. London: Penguin Classics, 1960.

Plato - *The Republic*. London: Penguin Classics, 2007.

Aristoteles - *Metaphysics*. Translated by W.D. Ross, Oxford: Clarendon Press, 1908.

Heidegger, Martin - *Being and Time*. Oxford: Blackwell, 1962.

Sartre, Jean-Paul - *Existentialism is a Humanism*. New Haven: Yale University Press, 2007.

Kuntowijoyo - *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Harold H. Titus, Marilyn S. Smith, Richard T. Nolan - *Living Issues in Philosophy*. New York: Van Nostrand Reinhold, 1995.